

SUMBANGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK SISWA KELAS VIII
SMP N 3 DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2021/2022

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Indah Larasati

NIM. 18601241083

PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**SUMBANGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK SISWA KELAS VIII
SMP N 3 DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

Disusun oleh:

Indah larasati

NIM. 18601241083

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilaksanakannya
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 17 Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO

NIP. 196107311990011001


Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO

NIP. 196107311990011001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Larasati

NIM : 18601241083

Program Studi : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Judul Tas : Sumbangan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 16 Mei 2022

Yang menyatakan,



Indah Larasati

NIM. 18601241083

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**SUMBANGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK SISWA KELAS VIII
SMP N 3 DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

Disusun Oleh:

Indah Larasati
NIM 18601241083

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta


Pada tanggal, 10 Juni 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Jaka Sunardi, M.kes. AIFO Ketua Penguji/Pembimbing		30/6-2022
Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or. Sekretaris Penguji		27/6-2022
Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or. Penguji Utama		27/6-2022

Yogyakarta, Juni 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

Susah. Tapi Bismillah

Fiersa Besari

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ini untuk orang yang kusayangi:

1. Untuk kedua orangtuaku Bapak Sakiran dan Ibu Eny Winarsih yang selalu mendoakanku, memberikan kasih sayang, motivasi serta memberikan dukungan moril maupun materil
2. Untuk Mbah Kamsiyah, (alm.) Mbah Tukul, Mbah Joyo putri & kakung, yang selalu menyebut nama cucu pertama kalian ini dalam do'a. Terima kasih atas segala kasih sayang yang diberikan selama ini
3. Untuk seseorang di masa depan yang sampai saat ini belum ditakdirkan bertemu, terima kasih saya sampaikan dari sekarang karena sudah membuat saya semangat dan termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik, sampai bertemu nanti di titik terbaik menurut takdir.

SUMBANGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK SISWA KELAS VIII
SMP N 3 DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2021/2022

Oleh :
Indah Larasati
18601241083

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) adakah hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PJOK. 2) adakah hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar PJOK. 3) adakah hubungan antara Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar PJOK. 4) seberapa besar sumbangan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK. 5) adakah sumbangan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK. 6) adakah sumbangan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi. Metode dalam penelitian ini survei dengan instrumen penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman sebanyak 60 siswa. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product momen* dan analisis regresi berganda dengan taraf signifikan 5 %.

Hasil analisis koefisien korelasi 1) ditemukan adanya hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PJOK, diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,480 > r_{tabel(0.05)(60)} = 0,254$. 2) ditemukan adanya hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar PJOK, diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,562 > r_{(0.05)60} = 0,254$. 3) ditemukan hubungan antara Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman, diperoleh harga $F_{hitung} 14,625 > F_{tabel(3,17)}$. 4) ada sumbangan yang diberikan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK sebesar 11,76%. 5) ada sumbangan yang diberikan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK sebesar 22,14%. 6) ada sumbangan yang diberikan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK sebesar 33,9 %

Kata Kunci : *Motivasi Belajar, Kesiapan Belajar, Hasil Belajar PJOK*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Sumbangan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Tahun ajaran 2021/2022” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari kontribusi semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan dan dukungan. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Drs. Amat Komari, M.Si., selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or. dan Ibu Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or. selaku tim penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.

5. Seluruh dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Guru SMP N 3 Depok yang sudah berkenan memberikan izin serta dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini
7. Sahabatku Nia, Vani, Alma & Santi yang selalu mendoakanku, memberikanku motivasi, semangat dan dukungan dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman seperjuangan kelas PJKR C 2018 terutama Devisa, Kholili, Rizky, Krisnawati & Trisanti yang telah memberikan semangat, membantu dan mendukung saya untuk mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu.

Akhirnya semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amal baik yang bermanfaat dan mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 17 Mei 2022

Penulis,

Indah Larasati

NIM 18601241083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAM PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Hasil Belajar	11
2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	18
3. Hakikat Motivasi Belajar	20
4. Hakikat Kesiapan Belajar	26
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir	31
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36

D. Definisi Operasional Variabel	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
G. Teknik Analisis Data.....	46
H. Uji Hipotesis.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian	51
B. Analisis Data.....	56
1. Uji Prasyarat Analisis	56
2. Uji Hipotesis.....	58
C. Pembahasan.....	61
D. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi Hasil Penelitian	67
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Penelitian.....	36
Gambar 2. Diagram Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	52
Gambar 3. Diagram Variabel Kesiapan Belajar Siswa	54
Gambar 4. Diagram Variabel Hasil Belajar PJOK.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Nilai Pernyataan Angket.....	40
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	43
Tabel 3. kisi-kisi Instrumen Variabel Kesiapan Belajar Siswa.....	43
Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen.....	45
Tabel 5. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	46
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	46
Tabel 7. Statistik Data Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	51
Tabel 8. Deskripsi Data Hasil Penelitian variabel Motivasi Belajar Siswa.....	52
Tabel 9. Statistik Data Variabel Kesiapan Belajar.....	53
Tabel 10. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Kesiapan Belajar Siswa.....	53
Tabel 11. Statistik Data Variabel Kesiapan Belajar Siswa.....	55
Tabel 12. Deskripsi Data Kategori Hasil Belajar PJOK.....	55
Tabel 13. Uji Normalitas.....	57
Tabel 14. Uji Linearitas.....	57
Tabel 15. Uji Multikolinieritas.....	58
Tabel 16. Uji Korelasi.....	58
Tabel 17. Analisis Regresi Berganda.....	59
Tabel 18. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	73
Lampiran 2. Hasil <i>Expert Judgement</i>	74
Lampiran 3. Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i>	75
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian.....	77
Lampiran 6. Angket Uji Coba Instrumen.....	78
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	83
Lampiran 8. Instrumen Penelitian.....	86
Lampiran 9. Rekapitulasi Data Penelitian.....	91
Lampiran 10. Statistik Penelitian.....	94
Lampiran 11. Uji Prasyarat Analisis.....	97
Lampiran 12. Uji Hipotesis.....	101
Lampiran 13. Kartu Bimbingan.....	107
Lampiran 14. Dokumentasi.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga individu tersebut melakukan apa yang diharapkan oleh para pelaku pendidikan (Notoatmodjo 2003: 16). Pendidikan adalah suatu usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, akhlak, kepribadian, dan keterampilan untuk bekal anak menjadi insan dan generasi yang berkualitas di masa depan. Seperti yang dimuat pada Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan harus dilaksanakan dengan mengacu pada undang-undang yang berlaku. Pendidikan juga harus dilaksanakan secara adil dan menyeluruh tanpa diskriminasi karena di Indonesia sudah ditegaskan bahwa pendidikan adalah hak dari setiap warga negara. Hal tersebut terlihat jelas dalam Pasal 31 ayat (1) UUD 1945 yang menyatakan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”

Pendidikan dapat diperoleh secara formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur dan berjenjang dan

terdiri dari sekolah dasar, sekolah menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan non formal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional dan pengembangan sikap dan kepribadian fungsional. Serta pendidikan informal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C), pendidikan keaksaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik (Bab I pasal 1 Ketentuan Umum Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003).

Tujuan pendidikan seperti yang dijelaskan dalam Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yaitu: Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sesuai dengan undang-undang tersebut, pendidikan harus dijadikan prioritas dari waktu ke waktu. Salah satu tugas sekolah dalam pendidikan yaitu menyiapkan dan menghantarkan siswa agar berkembang secara optimal untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Seorang siswa dapat dikatakan sudah berkembang secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan

hasil belajar yang baik tanpa ada halangan yang berarti maupun keterpaksaan dalam melakukan pembelajaran.

Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan salah satunya bisa dilihat melalui hasil belajar yang diraih siswa. Saat siswa memiliki hasil belajar yang tinggi, para siswa di asumsikan memiliki pengetahuan yang baik. Sebaliknya, saat hasil belajar siswa rendah, siswa tersebut diasumsikan memiliki pengetahuan yang kurang. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Hasibuan 2015: 6). Untuk menentukan hasil belajar siswa, dilakukan penilaian dan tes belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah oleh guru. Hal yang diharapkan dari penilaian tersebut adalah siswa memiliki hasil belajar yang tinggi dan optimal karena setiap orang menginginkan hal tersebut, baik siswa, orang tua, guru, sekolah hingga lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu, hasil belajar yang tinggi sangat mempengaruhi kemajuan, kualitas, dan standar mutu pendidikan suatu sekolah. Upaya peningkatan hasil belajar selalu dilakukan oleh sekolah di semua mata pelajaran yang ada, termasuk Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Dalam kurikulum 2006 dan 2013 dijelaskan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani,

olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan keberhasilan pembelajaran PJOK. Menurut Gita dan Akhmad (2019: 328), Faktor keberhasilan belajar PJOK berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi, kesiapan, IQ (*Intelligence Quotient*), dan percaya diri. Sedangkan faktor eksternal seperti dukungan orang tua, dukungan lingkungan belajar, dan sarana prasarana belajar yang ada di sekolah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Motivasi belajar siswa dalam sebuah proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Kemauan dan dorongan dari dalam diri siswa sangat berperan dalam berjalan dan suksesnya kegiatan pembelajaran. Kesadaran siswa yang kurang dalam belajar akan mempengaruhi proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik tentu itu akan berpengaruh terhadap hasil belajar para siswa.

Adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat dan juga berdampak di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan termasuk ke dalam dunia pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dengan meliburkan seluruh aktivitas tatap muka dalam pendidikan dan harus menghadirkan alternatif untuk proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa.

Salah satu alternatif yang dilakukan yaitu merubah pembelajaran tatap muka menjadi *online* atau daring, pembelajaran dilakukan melalui berbagai macam *platform* seperti *Google meet*, *Google Classroom*, *Zoom*, *Whatsapp*, dll.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti saat melakukan praktik kependidikan selama kurang lebih 6 (enam) bulan terhitung sejak Juli-Desember 2021 di SMP N 3 Depok Sleman khususnya kelas VIII, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ada. Permasalahan yang dapat dilihat yaitu partisipasi siswa saat melakukan pembelajaran daring melalui *Google Meet*, dari 64 siswa yang seharusnya hadir di setiap sesi-nya, rata-rata hanya 30 siswa yang masuk dalam kelas melalui *Google Meet*. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai ulangan harian di bawah KKM yang sudah ditetapkan sekolah. Hal tersebut dibuktikan melalui rata-rata nilai ulangan harian para siswa, dari 128 siswa ada 82 siswa atau 64% siswa mendapat nilai di bawah KKM yang sudah ditetapkan yaitu 75. Motivasi belajar siswa yang rendah diduga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Selain itu juga pada saat proses pembelajaran di kelas dapat dilihat masih banyak siswa yang diasumsikan kurang siap dalam menerima pelajaran PJOK. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak mempelajari materi secara mandiri dan hanya bergantung pada materi yang disampaikan oleh guru, sebagian siswa masih terlambat dalam mengumpulkan tugas, serta pada saat pembelajaran masih banyak siswa yang masih pasif dan tidak

responsif terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Oleh sebab itu para siswa diasumsikan belum menguasai materi dan belum siap melakukan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar sumbangan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022. Setelah melakukan observasi dan pengamatan, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut untuk kemudian dituangkan dalam karya ilmiah ini yang berjudul “Sumbangan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar PJOK pada siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022 di Semester Ganjil belum optimal, jika dilihat masih banyak siswa yang rata-rata nilai ulangan hariannya belum mencapai KKM 75.
2. Motivasi Belajar Siswa siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022 yang dinilai masih rendah, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran PJOK

3. Kesiapan Belajar Siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022 yang dinilai masih rendah, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak mempelajari materi secara mandiri dan hanya bergantung pada materi yang disampaikan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, perlu diberikan batasan-batasan, agar ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah pada Motivasi Belajar, Kesiapan Belajar, dan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022. Peneliti ingin mengetahui sumbangan Motivasi Belajar dan kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dapat dijabarkan rumusan masalah berikut ini:

1. Adakah hubungan antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Adakah hubungan antara Kesiapan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Adakah hubungan antara Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa

dengan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022?

4. Adakah sumbangan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022?
5. Adakah sumbangan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022?
6. Adakah sumbangan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022
2. Mengetahui hubungan antara Kesiapan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022
3. Mengetahui hubungan antara Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022
4. Mengetahui seberapa besar sumbangan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022

5. Mengetahui seberapa besar sumbangan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022
6. Mengetahui seberapa besar sumbangan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan juga pemikiran bagi dunia pendidikan guna meningkatkan kualitas Pendidikan Olahraga kaitannya dengan sumbangan Motivasi Belajar Siswa dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PJOK.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah agar lebih memahami faktor-faktor yang menyumbang hasil belajar siswa yang kaitannya dengan Hasil Belajar PJOK.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan untuk kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan Hasil Belajar PJOK dengan maksimal.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat menunjang Hasil Belajar Siswa secara maksimal khususnya pada Mata Pelajaran PJOK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan terjadinya suatu perubahan tingkah laku pada seseorang yang dapat diamati dan diukur tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari individu tersebut (Hamalik 2007: 30). Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, tetapi juga bisa berupa penalaran, perubahan, kedisiplinan, keterampilan, sikap dan lain sebagainya yang mengarah kepada hal positif (Turrohmah 2017: 15).

Hasil belajar merupakan sebuah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan tes, penilaian dan pengukuran hasil belajar. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, hasil belajar memiliki tujuan utama yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam setelah mengikuti proses pembelajaran, tingkat keberhasilan tersebut diukur dengan skala nilai berupa angka atau huruf maupun simbol.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2015: 64), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

1) Faktor Internal

a) Faktor Jasmani

Faktor ini berhubungan dengan kondisi jasmani atau fisik individu.

Beberapa faktor jasmani yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya kesehatan dan cacat tubuh.

b) Faktor Psikologi

Ada tujuh faktor psikologi yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu intelegensi atau kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

c) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dapat dibedakan menjadi 2 (dua) macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis)

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

Faktor keluarga terutama orang tua sangatlah besar pengaruhnya dalam pencapaian hasil belajar anak, seperti bagaimana cara orang tua mendidik tinggi rendahnya pendidikan dan wawasan orang tua, kondisi ekonomi keluarga, relasi antar anggota keluarga, perhatian orang tua, serta suasana di dalam keluarga

b) Sekolah

Kondisi sekolah tempat anak belajar juga mempengaruhi tingkat keberhasilan anak dalam belajar. Guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kondisi anak, sarana dan prasarana sekolah dan sebagainya, semua hal tersebut mempengaruhi keberhasilan belajar.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat sekitar juga menentukan hasil belajar. Jika

masyarakat di lingkungan belajar anak merupakan orang-orang yang berpendidikan terutama anak-anak sebaya dan memiliki moral serta motivasi yang baik, tentu akan mendorong seorang anak yang berada di lingkungan itu giat belajar dan termotivasi.

Wasliman (dalam Susanto, 2016: 12) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor ini meliputi kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, kondisi fisik dan kesehatan

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Ruseffendi (dalam Susanto, 2016: 14) ada sepuluh macam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar anak, minat anak, strategi dan model penyajian materi, suasana belajar, kondisi masyarakat, kompetensi guru, serta kepribadian dan sikap guru.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor-faktor tersebut akan membantu seorang guru untuk mengetahui hasil belajar seorang siswa setelah melalui tes atau penilaian. Dalam penelitian ini berdasarkan pengamatan peneliti, peneliti akan mengkaji lebih dalam tentang seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar PJOK.

c. Klasifikasi Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom. Bloom (Andi, 2017) mengemukakan bahwa hasil belajar dibagi menjadi 3 (tiga) ranah yaitu:

1) Ranah kognitif (*cognitive domain*)

Mencakup perilaku-perilaku yang menitikberatkan pada aspek intelektual seperti keterampilan berpikir, mengingat, memahami, menganalisa, menerapkan, serta mengevaluasi.

2) Ranah afeksi (*affection domain*)

Mencakup perilaku-perilaku yang lebih menekankan aspek emosi dan perasaan seperti sikap, minat, apresiasi dan penyesuaian diri.

3) Ranah psikomotor (*psychomotor domain*)

Berisi perilaku-perilaku yang lebih menekankan kepada aspek keterampilan yang berkaitan dengan kemampuan gerakan-gerakan otot seperti kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan skill mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, dan kemampuan yang bersifat *non discursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan

interpretative.

Menurut Gagne (Sudjana, 2016) hasil belajar dibagi menjadi lima kategori yaitu:

1) Informasi Verbal

Merupakan kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.

2) Keterampilan Intelektual

Merupakan kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengaktegorisasi, kemampuan analitissintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas. Keterampilan intelektual terdiri dari belajar diskriminasi, belajar konsep dan belajar aturan.

3) Strategi Kognitif

Merupakan kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

4) Keterampilan Motorik

Merupakan kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

5) Sikap

Merupakan kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa klasifikasi hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap.

d. Pengukuran dan Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Arikunto (2008: 33-43), cara yang dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu:

1) Tes Diagnostik

Tes diagnostik merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.

2) Tes Formatif

Tes formatif diberikan pada akhir setiap program. Tes ini merupakan *post-test* atau tes akhir proses atau sama dengan ulangan harian.

3) Tes Sumatif

Tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar. Tes sumatif biasa dilaksanakan pada tiap akhir caturwulan (Penilaian Tengah Semester) dan akhir semester (Penilaian Akhir Semester).

Pengukuran memiliki hubungan yang sangat erat dengan evaluasi, evaluasi dilakukan setelah pengukuran dilakukan, artinya keputusan atau hasil yang ada dalam evaluasi harus berdasarkan data yang diperoleh melalui pengukuran. Dari hasil pengukuran tersebut seorang guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang sudah berlangsung dan selanjutnya digunakan untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil guna memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.

Evaluasi mempunyai beberapa fungsi. Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk membantu kemajuan, proses, dan perkembangan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan (Pasal 58 ayat 1 Undang-Undang RI tentang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003). Selain itu, Mahirah (2017: 264) mengemukakan evaluasi memberi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran, seperti siswa, guru, dan sekolah.

1) Bagi Siswa

Untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, memuaskan atau tidak memuaskan.

2) Bagi Guru

Untuk mendeteksi siswa yang sudah dan belum menguasai pembelajaran, untuk mengetahui ketepatan materi yang diberikan berupa jenis, lingkup, dan tingkat kesulitannya, serta untuk mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat.

3) Bagi Sekolah

Hasil belajar mencerminkan kualitas sekolah, digunakan untuk membuat

program sekolah, dan untuk pemenuhan standar suatu sekolah.

Berdasarkan pada uraian pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran dan evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dan informasi mengenai kemampuan belajar siswa, untuk menilai sejauh mana proses pembelajaran telah berjalan, dan juga sebagai alat untuk menentukan keberhasilan suatu pembelajaran.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur Hasil Belajar PJOK menggunakan tes sumatif berupa nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dengan KKM 75.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Dalam kurikulum 2006 dan 2013 dijelaskan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menurut Agus S. Suryobroto (Yuliawan: 2016), pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain

untuk meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktivitas manusia yang berupa sikap tindak dan karya untuk diberi bentuk isi dan arah menuju kebulatan kepribadian sesuai cita-cita kemanusiaan (Yuliawan 2016: 107).

Pendidikan jasmani hakikatnya merupakan sebuah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisis untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Akhmad 2016: 2). Kustiawan, dkk (2019: 29) mempertegas bahwa pendidikan jasmani bukan hanya merupakan bagian penting untuk kehidupan manusia saja. Pendidikan jasmani juga termasuk bagian yang penting dari sebuah proses pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mampu mengembangkan keterampilan yang berguna untuk mengisi waktu senggang, akan terlibat dalam aktivitas yang kondusif guna mengembangkan pola hidup sehat, berkembang secara sosial, dan memberi kontribusi pada kesehatan fisik dan mentalnya.

Widiastuti (2019: 141) menyatakan bahwa pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah suatu proses pendidikan yang menggunakan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Hal utama yang menjadi dominan dalam pendidikan jasmani adalah aktivitas fisik. Selain itu pendidikan jasmani memiliki keunikan lain yaitu pendidikan jasmani mampu meningkatkan

kebugaran jasmani dan kesehatan siswa, meningkatkan keterampilan fisik, dan meningkatkan wawasan pengetahuan siswa dalam prinsip-prinsip gerak serta bagaimana cara menerapkannya dalam praktik.

Tujuan dari pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yaitu sebagai media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), dan pembiasaan gaya hidup sehat yang berguna untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Sumarsono, dkk 2019: 2).

Berdasarkan beberapa penjelasan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu bagian dari sistem pendidikan yang mengutamakan aktivitas fisik atau jasmani serta pembiasaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan fisik, mental, emosional dan sosial yang selaras serasi dan seimbang.

3. Hakikat Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki peranan yang penting dalam kegiatan belajar seseorang. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran, karena tanpa adanya motivasi belajar seseorang tidak akan berhasil dalam proses belajarnya. Uno (2019: 23) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah sebuah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mendapatkan perubahan perilaku dengan didukung beberapa indikator yang

mendukung. Sardiman (2018: 75) menjelaskan motivasi belajar adalah keseluruhan dari daya penggerak dalam diri siswa yang akan menimbulkan keinginan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan mampu memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal pada seorang siswa untuk melakukan suatu perubahan dalam belajar guna mencapai hasil belajar yang maksimal.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Yusuf (2009: 23) menyatakan bahwa motivasi belajar muncul karena faktor internal dan eksternal, yaitu:

1) Faktor internal

a) Faktor Fisik

Faktor fisik adalah faktor yang mempengaruhi tubuh dan penampilan seseorang. Faktor fisik meliputi nutrisi, gizi, kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik lain terutama panca indera

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor internal yang berkaitan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat kegiatan belajar pada siswa. Faktor ini terkait dengan kondisi psikis atau rohani siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan faktor yang berasal dari manusia atau masyarakat di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi teman sebaya, keluarga, tetangga, konselor, guru, dan lain-lain.

b) Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi atau keadaan fisik di sekitar siswa. Faktor ini meliputi keadaan alam (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi atau ramai), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010: 97-100) ada beberapa unsur yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita berlangsung dalam periode waktu yang lama bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” dapat membuat siswa semangat belajar dan memperkuat motivasi belajar

2) Kemampuan Belajar

Kemampuan belajar mencakup beberapa aspek psikis dari dalam diri siswa. Contohnya perhatian, pengamatan, ingatan, fantasi, dan daya pikir. Dalam kemampuan belajar ini, perkembangan berpikir siswa dijadikan tolak ukur. Siswa yang memiliki taraf perkembangan berpikir konkrit (nyata) akan berbeda dengan siswa yang berpikir secara operasional (melalui pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuannya). Siswa yang memiliki kemampuan berfikir atau belajarnya tinggi biasanya lebih sering memperoleh kesuksesan dan memiliki motivasi yang kuat.

3) Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Kondisi jasmani dan rohani siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Seorang siswa yang sedang tidak sehat, sedang sakit, lapar, mengantuk atau kondisi emosional lainnya seperti sedang marah atau sedih akan mengganggu konsentrasi dan perhatian belajar siswa.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Kondisi lingkungan siswa dapat berupa keadaan lingkungan sekitar seperti kondisi alam, keadaan lingkungan tempat tinggal atau keluarga, lingkungan pergaulan atau teman, dan kehidupan masyarakat. Dengan kondisi lingkungan yang tenang, aman, tertib dan indah maka semangat belajar dan motivasi belajar siswa diasumsikan akan kuat.

5) Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar merupakan unsur-unsur yang keberadaanya di dalam proses belajar tidak stabil, terkadang lemah bahkan bisa hilang. Unsur dinamis seperti perhatian, kemauan, dan pikiran siswa yang diberikan oleh lingkungan siswa.

6) Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Upaya yang dimaksud adalah bagaimana seorang guru mempersiapkan diri dari mulai penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, dan mengkondisikan siswa di dalam kelas atau sekolah.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli di atas, dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar akan membuat para siswa semangat untuk mencapai tujuannya. Adanya faktor-faktor di atas bisa

memberi pengaruh energi, arah dan dorongan terhadap kemauan belajar siswa.

c. Peran Pentingnya Motivasi Belajar

Menurut Uno (2019: 27) Motivasi dapat membantu memahami dan menjelaskan perilaku individu. Beberapa peran penting motivasi belajar diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menentukan hal-hal yang bisa dijadikan penguat belajar.
- 2) Memperjelas tujuan belajar yang akan dicapai.
- 3) Menentukan berbagai kendali terhadap rangsangan belajar.
- 4) Menentukan ketekunan belajar seseorang

Fungsi motivasi menurut Sardiman (2018: 85) yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini sebagai motor penggerak dari setiap aktivitas atau kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan kearah yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi akan memberi arah dari kegiatan yang harus dikerjakan agar sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan. Motivasi dapat menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Selain itu, fungsi motivasi menurut Hamalik (2015: 108) yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya perilaku atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Motivasi mengarahkan suatu

perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.

- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak seperti mesin mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa peranan motivasi dalam belajar yakni sebagai pendorong dan pemberi gairah pada diri peserta didik agar semangat dalam belajar guna mencapai tujuan belajar yang dikehendaki. Untuk menumbuhkan motivasi belajar pada diri peserta didik perlu diperhatikan aspek-aspek yang menjadi indikator dalam motivasi belajar.

d. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Hamzah B Uno (2019: 23) menyatakan indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya keinginan dan hasrat berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita di masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Sardiman (2011: 83), ciri-ciri motivasi yang ada dalam diri siswa yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas, yaitu siswa mampu bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, pantang berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, yaitu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas untuk berprestasi sebaik mungkin.
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, yaitu kritis terhadap masalah, pembangunan, agama, politik, dan ekonomi yang terjadi di sekitarnya.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri, yaitu lebih menyukai untuk mengerjakan tugas sendiri dan tidak melihat jawaban teman.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, cenderung tidak menyukai

hal-hal yang dilakukan berulang-ulang karena tidak mengasah kreativitas.

- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang sudah diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Ciri-ciri motivasi belajar seperti yang dijelaskan di atas sangat penting dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Saat anak didik memiliki ketekunan, bertanggung jawab, tidak mudah putus asa, memiliki tujuan yang realistis, ulet, mandiri dalam menghadapi masalah dan adanya kemauan untuk belajar yang tinggi, maka proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik hingga memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas, peneliti menyimpulkan indikator yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah 1) memiliki keinginan berhasil, 2) tekun dalam menghadapi tugas, 3) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, 4) senang memecahkan masalah soal-soal, 5) mempunyai tujuan di masa depan, 6) mempunyai tujuan di masa depan, 7) lingkungan belajar yang kondusif

4. Hakikat Kesiapan Belajar

a. Pengertian Kesiapan Belajar

Kesiapan merupakan kemampuan seorang individu untuk menempatkan dirinya untuk memuali suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kesiapan merupakan kondisi keseluruhan seseorang yang membuatnya siap untuk memberi jawaban/respon menggunakan cara tertentu terhadap suatu situasi (Slameto 2015: 133). Kemampuan untuk menyesuaikan diri akan berpengaruh dan memiliki kecenderungan untuk memberi respon.

Hamalik (2015: 41) menyatakan bahwa kesiapan belajar merupakan keadaan kapasitas yang ada dalam diri peserta didik dalam hubungannya dengan tujuan pengajaran tertentu. Drever (2015: 59) mengemukakan bahwa kesiapan adalah *Prepare to respond or react*. Kesiapan adalah kesediaan seorang individu untuk memberi respon atau aksi. Kesediaan berasal dari dalam diri seseorang yang juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakannya sudah cukup. Kesiapan dalam proses belajar mengajar perlu diperhatikan, karena jika seorang siswa memiliki kesiapan dalam melakukan proses belajar, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar merupakan kondisi awal dari proses kegiatan belajar yang membuat peserta didik siap untuk memberi respon atau jawaban untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran yang sudah ditentukan.

b. Prinsip-Prinsip Kesiapan Belajar

Soemanto (2012: 192) menyatakan prinsip untuk pengembangan kesiapan belajar yaitu:

- 1) Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama-sama membentuk kesiapan.
- 2) Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi fisiologi individu.
- 3) Pengalaman memiliki efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik jasmani maupun rohani.
- 4) Apabila kesiapan untuk melaksanakan kegiatan tertentu sudah terbentuk

pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan pribadinya.

Slameto (2015: 115) menyatakan prinsip-prinsip kesiapan belajar meliputi:

- 1) Semua aspek perkembangan saling berinteraksi
- 2) Kematangan jasmani dan rohani diperlukan untuk memperoleh manfaat dari pengalaman
- 3) Pengalaman-pengalaman memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu berbentuk dalam periodik tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa semua aspek yang saling berinteraksi, pengalaman seseorang, serta kesiapan-kesiapan dasar yang dimiliki siswa menjadi prinsip kesiapan dalam belajar seorang siswa.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar

Slameto (2015: 113) menyatakan ada lima aspek yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar, yaitu:

- 1) Kondisi fisik siswa, seperti pendengaran, penglihatan, dan kesehatan.
- 2) Kondisi mental siswa, seperti kepercayaan diri dan penyesuaian diri.
- 3) Kondisi emosional siswa, seperti ketegangan dan konflik.
- 4) Kebutuhan siswa, seperti buku pelajaran, catatan pelajaran, dan perlengkapan.
- 5) Pengetahuan, seperti membaca buku pelajaran dan media cetak.

Djamarah (2017: 35) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar yaitu:

- 1) Kesiapan fisik, seperti memiliki tubuh sehat dan jauh dari gangguan

- kelelahan yang tidak berarti serta mengantuk.
- 2) Kesiapan psikis, seperti memiliki hasrat untuk belajar dan berkonsentrasi.
 - 3) Kesiapan materi, seperti memiliki bahan yang akan dipelajari atau dikerjakan berupa buku, lks, dan catatan.

Kondisi siswa yang siap untuk melakukan kegiatan pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa. Siswa yang memiliki kesiapan belajar baik akan mendorong siswa untuk belajar memahami apa yang sudah diajarkan oleh guru guna merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.

Dalam penelitian ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2015: 113) dapat diambil beberapa indikator yang akan digunakan untuk mengukur kesiapan belajar siswa, yaitu:

- 1) Kondisi fisik siswa, seperti pendengaran, penglihatan dan kesehatan.
- 2) Kondisi mental siswa, seperti kepercayaan diri dan penyesuaian diri.
- 3) Kondisi emosional siswa, seperti konflik dan ketegangan.
- 4) Kebutuhan penunjang belajar siswa, seperti buku pelajaran, catatan pelajaran dan perlengkapan.
- 5) Pengetahuan siswa, seperti membaca buku pelajaran dan media cetak.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sayu Putri Ningrat, IM. Tegeh, dan M.Sumantri (2018) dengan judul “Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia”. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa. Pengumpulan data menggunakan

kuisisioner dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dalam dua tahap, yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial melalui uji-regresi sederhana dan uji-regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Gaya belajar berkontribusi sebesar 47,3% terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, 2) Motivasi belajar berkontribusi sebesar 45,3% terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, 3) Gaya belajar dan motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dengan kontribusi sebesar 62,8%. Adanya kontribusi gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia menunjukkan gaya belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Ularan Kecamatan Seririt, Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Eka Putra, Iskandar G. Rani, dan Totoh Andayono (2015) dengan judul “Kontribusi Kesiapan Belajar Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran gambar Bangunan Jurusan Teknik bangunan SMK N 5 padang”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TGB1 dan TGB2 SMK 5 Padang. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner. Analisis data menggunakan SPSS 17.00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diketahui ada kontribusi kesiapan belajar sebesar 17.31 % terhadap hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin besar kesiapan belajar siswa, akan semakin tinggi hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dila Fani Umayu (2019) dengan judul “Pengaruh Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Bonjong Kabupaten Tegal”. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari 90 siswa kelas XI. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bojong (2) motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bojong. (3) kesiapan belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bojong. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal baik secara parsial maupun simultan

C. Kerangka Berfikir

Hasil belajar merupakan sebuah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan tes, penilaian dan pengukuran hasil belajar. Hasil belajar dalam pembelajaran di sekolah dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dan latihan dalam mempelajari materi tertentu. Hasil belajar memiliki tujuan

utama yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam setelah mengikuti proses pembelajaran, tingkat keberhasilan tersebut diukur dengan skala nilai berupa angka atau huruf maupun simbol.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Motivasi belajar siswa dalam sebuah proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Kemauan dan dorongan dari dalam diri siswa sangat berperan dalam berjalan dan suksesnya kegiatan pembelajaran. Kesadaran siswa yang kurang dalam belajar akan mempengaruhi proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik tentu itu akan berpengaruh terhadap hasil belajar para siswa. Dengan demikian, maka penting dilakukan penelitian untuk mengetahui besarnya sumbangan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PJOK.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kesiapan belajar. Kesiapan belajar merupakan kondisi awal dari proses kegiatan belajar yang membuat peserta didik siap untuk memberi respon atau jawaban untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran yang sudah ditentukan. Dalam proses belajar siswa harus mempersiapkan diri baik secara psikis maupun fisik. Kesiapan psikis merupakan kesiapan untuk menerima bahan pelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diminati. Sedangkan kesiapan fisik merupakan kondisi kesehatan siswa yang baik untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar sumbangan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK

Motivasi Belajar siswa yang tinggi dapat membuat peserta didik aktif dan bersemangat dalam belajar sehingga siswa mampu mencapai hasil belajar yang baik dan optimal. Selain itu, Kesiapan Belajar yang baik juga akan membuat siswa mampu melaksanakan proses kegiatan belajar dengan maksimal. Hal tersebut akan membuat siswa lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan serta dapat meraih hasil belajar yang baik dan optimal pula.

Dalam hal ini Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar yang dimaksud adalah pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Hasil belajar PJOK pada siswa diharapkan akan dapat diraih dengan maksimal apabila motivasi dan kesiapan dalam belajar siswa kuat dan tinggi sehingga dapat tercipta proses kegiatan pembelajaran yang kondusif. Apabila keduanya melekat pada diri siswa, para siswa akan meraih Hasil Belajar PJOK yang maksimal dan optimal. Dengan beberapa penjelasan diatas peneliti ingin mengetahui secara bersama besarnya sumbangan Motivasi Belajar Siswa dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PJOK.

D. Hipotesis

1. Terdapat hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PJOK Siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022
2. Terdapat hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar PJOK Siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022

3. Terdapat hubungan antara Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar PJOK Siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022
4. Ada sumbangan yang diberikan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022
5. Ada sumbangan yang diberikan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022
6. Ada sumbangan yang diberikan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022

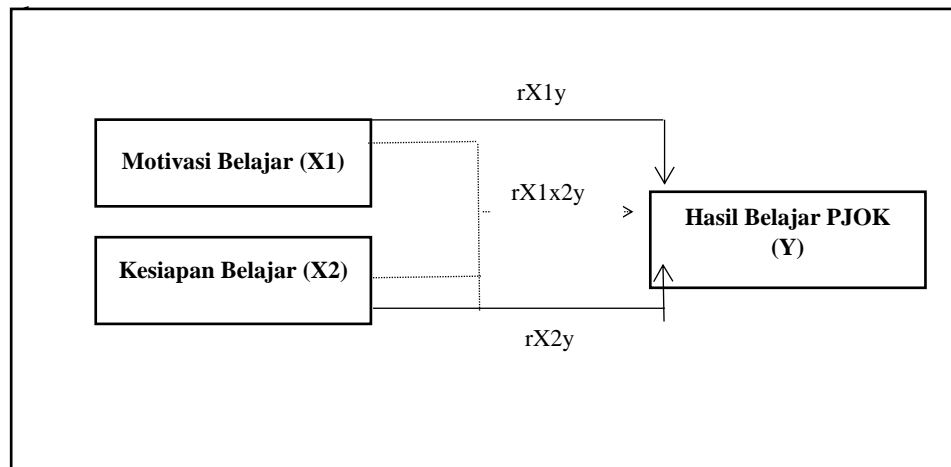
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan desain penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian *Ex Post facto*. Widarto (2013: 2) menyatakan bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, dan hal-hal lain yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Penelitian *ex post facto* meneliti suatu hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Hal ini biasanya terjadi karena alasan etika manusiawi, karena fenomena/peristiwa tersebut sudah terjadi dan peneliti ingin menelusuri faktor-faktor penyebabnya atau hal-hal yang mempengaruhinya.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui sumbangan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti mengumpulkan data berdasar pada indikator-indikator dan variabel yang saling berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, kemudian data kuantitatif tersebut akan dianalisis.



B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Depok Sleman yang beralamat di Sopalan, Krodan, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan April 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Arikunto (2013: 173) menjelaskan bahwa “populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian”. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 128 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dan sederhana dilakukan pada anggota populasi yang di anggap homogen. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumusan Slovin (dalam Notoadmodjo: 2010):

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Toleransi penyimpangan yaitu 10% atau 0,10

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,10)^2}$$

$n = 56,2 =$ disesuaikan oleh peneliti sejumlah 60 *responden*

D. Definisi Operasional Variabel

Arikunto (2013: 118) menjelaskan bahwa variabel merupakan objek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis variabel yang ingin diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa (X_1) dan Kesiapan Belajar Siswa (X_2).
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar PJOK yang dinyatakan dalam Y.

Untuk menghindari kesalahan pemahaman mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian mengenai variabel-variabel yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan pada

kelas VIII. Selanjutnya, guna memperjelas konsep pada penelitian ini, berikut adalah pengertian mengenai variabel-variabel yang akan diteliti:

a. Hasil Belajar (Y)

Hasil Belajar PJOK merupakan hasil penguasaan yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang diraih peserta didik dalam setiap aktivitas pembelajaran materi PJOK yang dapat diukur menggunakan tes dan hasilnya bisa berupa angka, simbol, atau kalimat yang dapat mencerminkan kemampuan dan penguasaan peserta didik terhadap materi tersebut. Dalam penelitian ini, pengukuran hasil belajar berdasarkan dokumentasi hasil Penilaian Akhir Semester (PAS), semester ganjil siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman.

b. Motivasi Belajar (X1)

Dalam proses dan kegiatan pembelajaran, motivasi merupakan hal yang menjadi daya penggerak dari dalam diri siswa agar siswa memiliki kemauan untuk belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar tersebut bisa terapai. Motivasi Belajar siswa satu sama lain tidak sama atau berbeda. Pada penelitian ini Motivasi Belajar siswa akan diukur menggunakan angket. Indikator Motivasi Belajar Siswa yaitu memiliki keinginan untuk berhasil, tekun dalam mengerjakan tugas, senang bekerja secara mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, senang memecahkan masalah soal-soal, mempunyai tujuan di masa depan, dan lingkungan belajar yang kondusif.

c. Kesiapan Belajar (X2)

Kesiapan belajar merupakan kondisi awal dari proses kegiatan belajar yang membuat siswa siap untuk memberi respon atau jawaban untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran yang sudah ditentukan. Kesiapan Belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik karena jika seorang guru memiliki Kesiapan Belajar yang baik maka siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang akan dicapai salah satunya mendapat hasil belajar yang baik dan optimal. Dalam penelitian ini Kesiapan Belajar siswa akan diukur menggunakan angket. Indikator Kesiapan Belajar siswa mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Slameto (2015: 113) yaitu kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan penunjang belajar, dan pengetahuan pada siswa.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuisisioner dan dokumentasi.

1. Teknik pengumpulan data

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2007: 142). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner (angket) pertanyaan tertutup. Sugiyono (2007: 143) menjelaskan bahwa pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan

yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden dapat memilih salah satu jawaban yang dari setiap pertanyaan yang tersedia.

Angket yang digunakan pada penelitian ini berbentuk skala *likert*. Sugiyono (2007: 93) menjelaskan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pada setiap pernyataan yang akan dijawab oleh responden memiliki nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Nilai Pernyataan Angket

PERNYATAAN	SKOR			
	STS	TS	S	SS
Positif	1	2	3	4
Negatif	4	3	2	1

Angket atau kuisioner ini digunakan untuk memperoleh data Motivasi Belajar Siswa dan Kesiapan Belajar dalam pembelajaran PJOK.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 201) metode pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majlh, prasasti, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data Hasil Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Depok pada

Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil tahun 2021/2022.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan yaitu menggunakan angket. Alasan penggunaan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data yaitu:

- a. Tidak mengharuskan hadirnya subjek penelitian dalam ruang yang sama
- b. Dapat dibagikan dengan serentak kepada responden
- c. Responden dapat menyesuaikan waktu saat mengisi angket
- d. Dapat dibuat terstandar sehingga responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama (Arikunto 2010: 195).

Ada beberapa langkah dalam 41ndicato sebuah 41ndicator41, yaitu:

1) Mendefinisikan konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah langkah pertama yang harus dilakukan, yaitu membatasi 41ndicato yang akan diukur. Konstruk yang pertama yaitu Motivasi Belajar Siswa yang didefinisikan sebagai suatu hal yang menjadi daya penggerak dari dalam diri siswa agar siswa memiliki kemauan untuk belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar tersebut bisa tercapai. Sedangkan konstruk yang kedua yaitu Kesiapan Belajar yang didefinisikan sebagai kondisi awal dari proses kegiatan belajar yang membuat siswa siap untuk memberi respon atau jawaban untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran yang sudah ditentukan.

2) Menyelidiki aspek atau faktor

Menyelidiki faktor merupakan langkah kedua setelah variabel dijabarkan. Hal ini nantinya akan menjabarkan variable menjadi beberapa

factor yang akan diukur. Dalam penelitian ini faktor yang dapat diukur adalah Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Depok Sleman. Faktor-faktor tersebut akan dijadikan patokan untuk menyusun instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden. Variabel Motivasi Belajar memiliki faktor internal seperti memiliki keinginan untuk berhasil, tekun, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas rutin, senang memecahkan masalah, dan faktor eksternal seperti mempunyai tujuan di masa depan dan lingkungan belajar yang kondusif. Sedangkan pada indikator Kesiapan Belajar memiliki faktor internal seperti kondisi fisik, kondisi mental, serta kondisi emosional siswa, dan faktor eksternal seperti kebutuhan penunjang belajar dan pengetahuan siswa.

3) Menyusun butir pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan merupakan langkah ketiga dalam mengumpulkan data. Penyusunan butir pertanyaan berdasar kepada faktor yang menyusun konstruk dan indikator yang sesuai untuk mendapat informasi sebagai data dalam penelitian. Setiap butir pertanyaan yang dibuat mengacu kepada tujuan pendidikan jasmani. Penjabaran dari butir-butir soal mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No.	Faktor	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Internal	Memiliki keinginan untuk berhasil	1, 2, 3, 4, 5, 6	6

		Tekun dalam mengerjakan tugas	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
		Senang bekerja secara mandiri	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
		Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
		Senang memecahkan masalah	25, 26, 27, 28, 29, 30	6
2.	Eksternal	Mempunyai tujuan di masa depan	31, 32, 33, 34, 35, 36	6
		Lingkungan belajar yang kondusif	37, 38, 39, 40, 41, 42	6
Total				42

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kesiapan Belajar

No.	Faktor	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Internal	Kondisi fisik siswa	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		Kondisi mental siswa	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
		Kondisi emosional siswa	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
2.	Eksternal	Kebutuhan penunjang belajar siswa	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
		Pengetahuan siswa	25, 26, 27, 28, 29, 30	6
Total				30

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini nantinya akan di validasi oleh ahli / *expert judgement* yaitu Drs. Amat Komari, M.Si agar mendapatkan kelayakan untuk uji coba lapangan. Uji coba dilakukan dengan tujuan agar instrument yang digunakan memiliki informasi yang terpecaya sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian. Peneliti melakukan uji coba instrument pada 60 siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/20122. 60

responden yang digunakan untuk uji coba merupakan responden diluar sampel penelitian.

1. Uji Validitas

Ghozali (2018: 51) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic* Versi 25. Pengujian uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*.

Merujuk pada hasil analisis data diperoleh informasi yaitu angket variabel Motivasi Belajar berisi 32 butir pernyataan valid dan variabel Kesiapan Belajar berisi 29 butir pernyataan valid. Hasil analisis angket Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar dapat dilihat pada lampiran. Butir pernyataan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel (.254) dengan taraf signifikansi 5% dan jika r hitung didapatkan $<$ r tabel artinya butir pernyataan tidak valid. Jika butir pernyataan yang ada pada instrumen tidak valid maka dapat dikatakan gugur atau tidak dapat dipakai. Berikut adalah rangkuman hasil uji validitas instrumen dalam tabel:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir	Jumlah Butir	Nomor Butir	Jumlah Butir
----------	--------------	--------------	-------------	--------------

	Pernyataan (Soal)	Gugur (Tidak valid)	Soal Gugur	Valid
Motivasi Belajar	42	10	5, 13, 19, 22, 26, 27, 28, 36, 37, 39	32
Kesiapan Belajar	30	1	24	29
Jumlah	72	11	-	61

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Ghazali (2018: 45) menyatakan bahwa suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan alat ukur *internal consistency*. Teknik yang digunakan pada pengujian reliabilitas adalah *cronbach alpha* (α) dengan aplikasi SPSS Versi 25. Untuk mengetahui kehandalan tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu menggunakan koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan handal (reliabel). Ghazali (2018: 45) menyatakan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* (α) > 0,60. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Chronbach Alpha* >0,60 maka dinyatakan reliabel

2) Jika nilai *Chronbach Alpha* <0,60 maka dinyatakan tidak reliabel

Tabel 5. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrument

No	Instrument Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Motivasi Belajar	.902	Sangat Tinggi
2.	Kesiapan Belajar	.740	Tinggi

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat maka diperlukan kebenaran dalam analisis data. Uji Prasyarat analisis berupa uji normalitas, uji linieritas dan multikolinieritas dibutuhkan sebelum menganalisis data.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2018: 161). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Menurut Santoso (2012:

393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan linier dengan variabel terikat atau tidak. Variabel bebas (Motivasi Belajar Siswa dan Kesiapan Belajar Siswa) dengan variabel terikat (Hasil Belajar PJOK) dikatakan memiliki pengaruh linear jika kenaikan skor variabel bebas diikuti pula oleh kenaikan variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. (Sugiyono 2012: 274).

Hasil F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , berarti hubungan antara Motivasi Belajar Siswa, Kesiapan Belajar Siswa dan Hasil Belajar PJOK adalah linear. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{hitung} berarti hubungan antara Motivasi Belajar Siswa, Kesiapan Belajar Siswa dan Hasil Belajar PJOK adalah non-linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas yang satu dengan

variabel bebas lainnya (Ghozali 2018: 107). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan cara melihat VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* > 0.10 atau sama dengan nilai VIF < 10, berarti tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Uji Korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan rumus *pearson product moment*.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara Motivasi Belajar Siswa (X1) dan Kesiapan Belajar Siswa (X2) terhadap Hasil Belajar PJOK (Y).

Menghitung analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y : Variabel Terikat
- a : Nilai Konstanta
- b1, b2 : Koefisien Regresi
- X1, X2 : Variabel Bebas
- e : Kesalahan Observasi

c. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus:

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%$: sumbangan relatif suatu prediktor

α : koefisien prediktor

$\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti (Sutrisno 2004: 39).

Rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%$: sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%$: sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien Determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sumbangan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil penelitian pada data variabel Motivasi Belajar, kesiapan Belajar, dan Hasil Belajar secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman

Hasil Statistik penelitian data Motivasi Belajar siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022 diperoleh dari 60 siswa, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Statistik Data Variabel Motivasi Belajar Siswa

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	100,65
<i>Median</i>	101
<i>Mode</i>	100
<i>Std. Deviation</i>	8,22
<i>Minimum</i>	82,00
<i>Maximum</i>	116,00

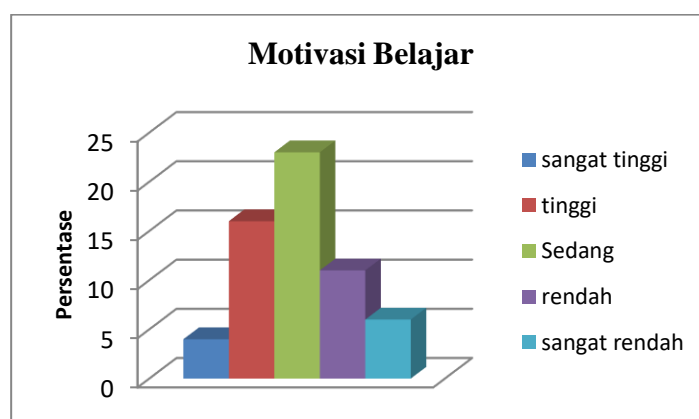
Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Motivasi Belajar Siswa

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$112,96 <$	Sangat Tinggi	4	6,67
$104,76 < X \leq 112,96$	Tinggi	16	26,67
$96,55 < X \leq 104,76$	Sedang	23	38,33
$88,33 < X \leq 96,55$	Rendah	11	18,33
$\leq 88,33$	Sangat rendah	6	10
Jumlah		60	100

Hasil penelitian tersebut diketahui Motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman tahun ajaran 2021/2022 sebagian besar memiliki kategori sedang dengan persentase 38,33 %, kategori tinggi dengan persentase 26,67 %, kategori rendah sebesar 18,33 %, kategori sangat rendah sebesar 10 % dan kategori sangat tinggi sebesar 6,67 %.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Motivasi Belajar Siswa

2. Variabel Kesiapan Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman

Hasil statistik data penelitian pada Kesiapan Belajar siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022 diperoleh dari 60 siswa, deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Statistik Data Variabel Kesiapan Belajar Siswa

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	86,98
<i>Median</i>	85,00
<i>Mode</i>	85,00
<i>Std. Deviation</i>	8,15
<i>Minimum</i>	70,00
<i>Maximum</i>	109,00

Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

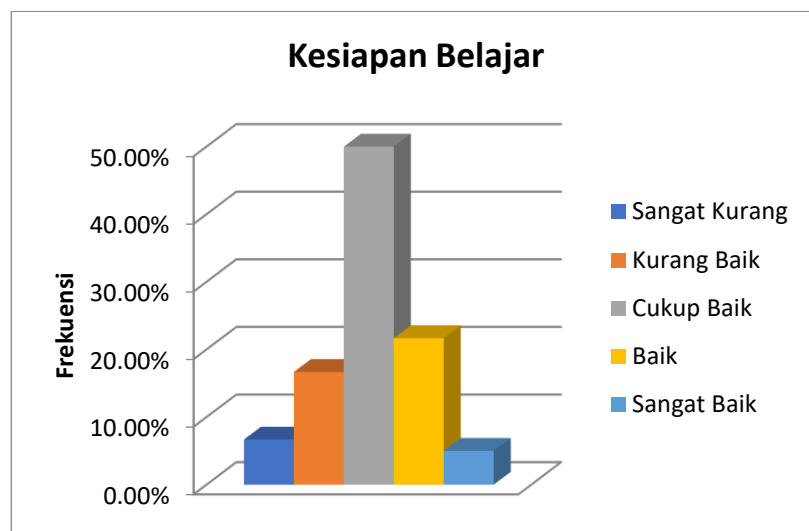
Tabel 10. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Kesiapan Belajar Siswa

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$99,21 <$	Sangat baik	4	6,67
$91,05 < X \leq 99,21$	Baik	9	15
$82,91 < X \leq 91,05$	Cukup Baik	30	50
$74,75 < X \leq 82,91$	Kurang Baik	14	23,33
$\leq 74,75$	Sangat kurang	3	5
Jumlah		60	100

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui Kesiapan Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman sebagian besar memiliki kategori cukup

baik dengan persentase 50 %, kategori kurang baik dengan persentase 23,33 %, kategori baik sebesar 15 %, kategori sangat baik sebesar 6,67 % dan kategori sangat kurang 5 %.

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Kesiapan Belajar Siswa

3. Variabel Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman

Hasil statistik data variabel Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022 diperoleh dari 60 siswa, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Statistik Data Variabel Hasil Belajar PJOK

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	88,17
<i>Median</i>	92
<i>Mode</i>	92
<i>Std. Deviation</i>	12,28
<i>Minimum</i>	26
<i>Maximum</i>	100

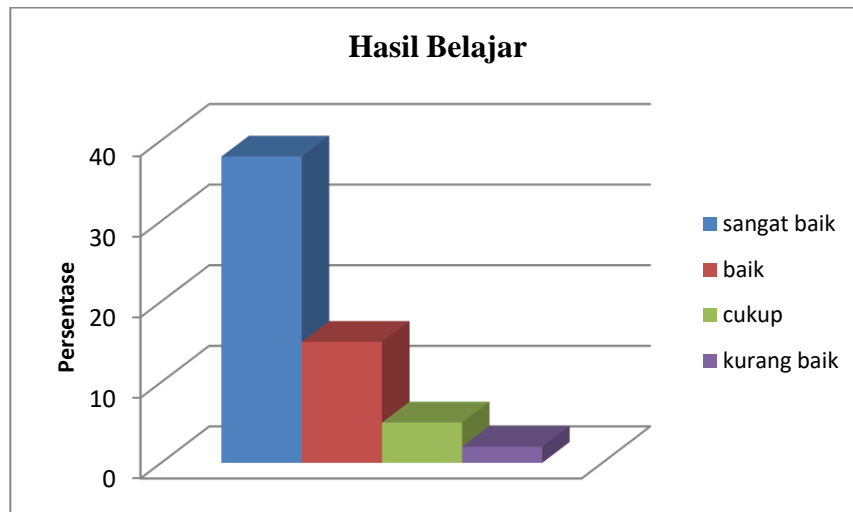
Berdasarkan standar penilaian, maka Hasil Belajar siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Data Kategori Hasil Belajar PJOK

Nilai Angka	Kategori	Frekuensi	Persentasi
90 – 100	Sangat Baik	38	63,33
75 – 89	Baik	15	25
60 – 74	Cukup	5	8,33
0 – 59	Kurang Baik	2	3,33
Jumlah		60	100

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh deskripsi data Hasil Belajar, sebagian besar memiliki kategori sangat baik sebesar 63,33 %, kategori baik sebesar 25 %, kategori cukup sebesar 8,33 % dan yang kategori kurang baik sebesar 3,33 %.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Variabel Hasil Belajar PJOK

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah $p > 0,05$ sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ sebaran dikatakan tidak normal. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13. Uji Normalitas

Variabel	Z	p	Sig.	Keterangan
Motivasi Belajar	0,933	0,349	0,05	Normal
Kesiapan Belajar	0,874	0,430	0,05	Normal
Hasil Belajar PJOK	1,073	0,213	0,05	Normal

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p) semua variabel adalah lebih besar dari 0.05, jadi, data-data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan melalui uji F. Hubungan antar variabel variabel dinyatakan linier apabila nilai F_{tabel} dengan $db = m; N-m-1 > F_{\text{hitung}}$ nilai $p < 0,05$. Hasil uji linieritas dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 14. Uji Linieritas

Hubungan	P	Sig 5 %	Keterangan
Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK	0,124	0,05	Linier
kesiapan belajar terhadap hasil belajar PJOK	0,101	0,05	Linier

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai p (signifikansi) seluruh variabel bebas dengan variabel terikat adalah lebih besar dari 0,05. Jadi, hubungan seluruh variabel bebas dengan variabel terikatnya dinyatakan linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolineritas dapat dilakukan dengan menganalisis kolerasi antar variabel

dan perhitungan *tolerance* serta *variance inflation faktor* (VIF) dengan melihat nilai *tolerance* serta *variance inflation faktor* (VIF) dengan melihat nilai $\text{tolerance} \geq 0,10$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} \leq 10$ atau $\text{tolerance} \geq 0,10$ masing-masing variabel independen. Maka variabel tersebut terdapat multikolinearitas, semakin tinggi nilai VIF maka semakin rendah *tolerance* (Ghozali, 2016:106).

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Ket
Motivasi belajar	0,583	1,717	Bebas multikolinieritas
Kesiapan belajar	0,583	1,717	Bebas multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas atau bebas dari multikolinieritas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Uji korelasi bermaksud untuk mengetahui hubungan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman, uji korelasi menggunakan *product moment* dengan taraf signifikan 5 %. Hasil uji korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 16. Hasil Uji Korelasi

Hubungan	N	r tabel	r hitung
Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PJOK	60	0,254	0,480
Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar PJOK	60	0,254	0,562

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diketahui koefisien hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK diperoleh harga $r_{hitung} = 0,480 > r_{tabel (0.05)(60)} = 0,254$. Hasil tersebut diartikan ada hubungan antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022.

Sedangkan hasil hubungan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,562 > r_{(0.05)60} = 0,254$. Hasil tersebut dapat diartikan ada hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan kesiapan belajar secara simultan terhadap hasil belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 17. Hasil Analisis Regresi Berganda

Sub Variabel	Koefisien Regresi (β)	Std. Error	T	Sig.	Keterangan
Motivasi belajar	0.300	0.211	2.421	0.016	Signifikan
Kesiapan Belajar	0.652	0.213	3.065	0.003	Signifikan
Konstanta = 1,349					
$R^2 = 0,339$					
F = 14,625					
Sig. F = 0,000					
Variabel Dependen = hasil belajar					

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,349 + 0,300 X1 + 0,652 X2$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar

X1 = Motivasi Belajar

X2 = Kesiapan belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diketahui harga F_{hitung} $14,625 > F_{tabel} (3,17)$ pada taraf signifikansi 5%, dengan demikian diartikan ada hubungan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022.

c. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Setelah diketahui besarnya hubungan masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent maka langkah selanjutnya dalah mencari besarnya sumbangan efektif antara variabel inependent terhadap dependent. Besarnya sumbangan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022 secara simultan diketahui dengan cara nilai $R = (r^2 \times 100\%)$.

Nilai r^2 sebesar 0,339, sehingga besarnya sumbangan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar sebesar 33,9 %, sedangkan sisanya sebesar 66,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian. Secara rinci sumbangan efektif masing-masing faktor adalah sebagai berikut :

Tabel 18. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	SR	SE
1	motivasi belajar	34,68	11,76
2	kesiapan belajar	65,32	22,14
Jumlah		100	33,9

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif dan relatif di atas maka diketahui bahwa variabel motivasi mempunyai sumbangan sebesar 11,76 % terhadap hasil belajar PJOK, sedangkan variabel kesiapan belajar mempunyai sumbangan sebesar 22,14 % terhadap hasil belajar PJOK.

C. Pembahasan

Hasil belajar merupakan sebuah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan tes, penilaian dan pengukuran hasil belajar. Hasil belajar memiliki tujuan utama yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, tingkat keberhasilan tersebut diukur dengan skala nilai berupa angka atau huruf maupun simbol (Dimiyati & Mudjiono 2009: 200). Hasil belajar seseorang dapat diukur berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil ujian salah satunya penilaian akhir semester. Untuk memperoleh hasil PAS yang baik seorang siswa harus bisa menguasai materi pembelajaran dengan baik. Selain

itu faktor yang dapat mempengaruhi nilai PAS seseorang diantaranya adalah Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar siswa.

1. Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman

Hasil analisis koefisien hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK diperoleh harga $r_{hitung} = 0,480 > r_{tabel (0.05)(60)} = 0,254$ yang menunjukkan jika ada hubungan yang cukup signifikan antara hasil belajar dengan hasil belajar. Motivasi belajar merupakan kekuatan yang mendorong terjadinya belajar. Motivasi dalam proses belajar sangat diperlukan peserta didik untuk menunjang para siswa dalam bertindak guna mencapai tujuan belajar yang hendak para siswa capai. Motivasi belajar memiliki peranan terhadap hasil belajar PJOK peserta didik. Hal ini bermakna semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa sangat bermanfaat bagi dirinya untuk meraih hasil belajar yang baik dan optimal. Motivasi belajar yang positif dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran sehari-hari. Siswa yang memiliki motivasi tinggi terhadap kegiatan pembelajaran akan cenderung dan semangat dalam belajar, selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas mata pelajaran, memiliki keinginan tinggi untuk berhasil, dan menjadikan kegiatan belajar sebagai suatu kebutuhan. Dengan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar tersebut mengindikasikan bahwa motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Namun, berdasarkan fakta yang di dapatkan di lapangan ditemukan juga beberapa peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah namun

mampu mendapatkan hasil belajar yang tinggi, hal itu disebabkan oleh kemampuan belajar siswa yang tinggi.

2. Hubungan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman

Hasil analisis koefisien hubungan kesiapan belajar terhadap hasil belajar PJOK diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,562 > r_{(0.05)60} = 0,254$. Hasil tersebut menunjukkan jika ada hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar. Kesiapan dalam diri seorang siswa sangat penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Kesiapan belajar siswa dapat diukur pada saat para siswa masih berada dirumah maupun disekolah. Kesiapan saat para siswa dirumah seperti, mengulang kembali materi yang sudah diajarkan dirumah, belajar secara mandiri, mempersiapkan peralatan belajar dan lain sebagainya.

Kesiapan saat para siswa sudah berada disekolah seperti aktif bertanya atau menjawab saat proses pembelajaran berlangsung, tidak mengantuk dikelas, dan lain sebagainya. Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat mendorong siswa untuk memberikan respon yang positif dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh (Indriastuti 2017: 38)

Kesiapan belajar dapat terdiri atas penguasaan keterampilan-keterampilan yang lebih sederhana yang telah dikuasai terlebih dahulu dan

yang memungkinkan seseorang untuk memahami dan mencapai keterampilan yang lebih tinggi. Kesiapan belajar ini dipengaruhi oleh kematangan psikologi dan pengalaman anak. Dengan adanya hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar tersebut mengindikasikan bahwa kesiapan belajar menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

3. Hubungan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman

Hasil analisis regresi diperoleh harga $F_{hitung} 14,625 > F_{tabel} (3,17)$ diartikan ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK. Motivasi Belajar siswa yang tinggi dapat membuat peserta didik aktif dan bersemangat dalam belajar sehingga siswa mampu mencapai hasil belajar yang baik dan optimal. Selain itu, Kesiapan Belajar yang baik juga akan membuat siswa mampu melaksanakan proses kegiatan belajar dengan maksimal. Hal tersebut akan membuat siswa lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan serta dapat meraih hasil belajar yang baik dan optimal pula.

Dalam hal ini Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar yang dimaksud adalah pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Hasil belajar PJOK pada siswa akan dapat diraih dengan maksimal apabila motivasi dan kesiapan dalam belajar siswa kuat dan tinggi sehingga dapat tercipta proses kegiatan pembelajaran yang kondusif. Apabila keduanya

melekat pada diri siswa, para siswa akan meraih Hasil Belajar PJOK yang maksimal dan optimal.

4. Sumbangan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman

Hasil analisis menunjukkan ada sumbangan yang diberikan motivasi belajar terhadap hasil belajar, besarnya sumbangan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 11,76 %. Dengan besarnya sumbangan motivasi belajar tersebut mengindikasikan bahwa motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

5. Sumbangan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman

Hasil analisis menunjukkan jika ada sumbangan yang diberikan kesiapan belajar dengan hasil belajar dan besarnya sumbangan kesiapan belajar terhadap hasil belajar sebesar 22,14 %. Dengan besarnya sumbangan yang diberikan kesiapan belajar terhadap hasil belajar tersebut mengindikasikan bahwa kesiapan belajar menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

6. Sumbangan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman

Hasil analisis diketahui adanya sumbangan yang diberikan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap hasil belajar, dan besarnya sumbangan secara keseluruhan sebesar 33,9 %. Sedangkan sisanya 66,1 % dipengaruhi

oleh faktor lain yang tidak diteliti diantaranya adalah seperti kecerdasan, pengetahuan, minat, disiplin belajar, lingkungan keluarga dan lainnya. Hasil sumbangan tersebut menunjukkan jika Motivasi Belajar dan kesiapan belajar cukup memberi peran yang cukup besar terhadap hasil belajar. Sebuah pencapaian hasil belajar tidak serata diperoleh dengan hasil yang instan, melalui proses pembelajaran, proses belajar, pemahaman, pengetahuan dan juga penguasaan materi pembelajaran. Meskipun demikian motivasi belajar dan kesiapan belajar merupakan hal yang harus dipertimbangkan untuk bisa mendorong semangat dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun dalam penyusunannya pasti tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada, diantaranya adalah:

1. Terbatasnya variabel yang diteliti yaitu hanya pada variabel Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar yang memberikan sumbangan dan berpengaruh terhadap Hasil Belajar PJOK
2. Terbatasnya waktu mengakibatkan peneliti tidak dapat mengontrol kondisi fisik dan psikis para siswa terlebih dahulu untuk memastikan apakah responden dalam keadaan fisik yang baik atau tidak saat mengisi angket
3. Kesadaran peneliti akan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki sehingga masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK dengan koefisien $r_{hitung} = 0,480 > r_{tabel (0.05)(60)} = 0,254$
2. Ada hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar PJOK dengan koefisien nilai $r_{hitung} = 0,562 > r_{(0.05)60} = 0,254$
3. Ada hubungan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar dengan hasil belajar PJOK dengan harga $F_{hitung} 14,625 > F_{tabel (3,17)}$
4. Ada sumbangan yang diberikan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK sebesar 11,76 %.
5. Ada sumbangan yang diberikan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK sebesar 22,14 %.
6. Ada sumbangan yang diberikan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK secara bersama-sama sebesar 33,9 %.

B. Implikasi Hasil penelitian

1. Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar memiliki sumbangan dan berpengaruh terhadap Hasil Belajar, dengan demikian hal tersebut dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan prestasi siswa dengan cara meningkatkan motivasi dan kesiapan belajarnya.

2. Menjadi catatan khususnya bagi siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022 mengenai besarnya sumbangan Motivasi belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar para siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang mendapatkan nilai PAS rendah sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dengan meningkatkan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajarnya
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan variabel bebas lain, sehingga variabel yang mempengaruhi hasil belajar dapat teridentifikasi lebih banyak lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, I. (2016). Sumber Pegangan Penunjang PLPG 2016 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. 11.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Arikunto, S. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dimiyati Dan Mudjiono (2010). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. (2017). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Drever, J. (2015). *Belajar dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Friskawati, G. F., & Sobarna, A. (2019). Faktor Internal Pencapaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa SMK. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(3), 327–335.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2015). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Budi Aksara
- Hamzah, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, I. (2015). Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII SMP Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Peluang*, 4(1), 5–11.
- Indriastuti, A., Sutaryadi, & Susantiningrum. (2017). Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 1(1), 37–52. <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/19546>

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020.
- Mahirah. B. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). Idaarah: *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 257–267.
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press
- Menteri. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16, Tahun 2007, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurdiana, I. (2021). Kontribusi Kompetensi Guru, Konsep Diri Akademis dan Budaya Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Gugus VI Kecamatan Kuta Selatan. *Masters thesis*, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rahmawati, Fitriana & Sukidjo. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran OTK Keuangan Siswa SMK Negeri 2 Purworejo. *S2 thesis*, Program Pascasarjana
- Rully, I & Poppy Y. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sardiman, A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Muhammad A. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemanto, W. 2012. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Indonesia*. PT. Rineka Cipta.

- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Bandung: Alfabeta
- Sumarsono, A., Anisah, & Iswahyuni. (2019). Media Interaktif Sebagai Optimalisasi Pemahaman Materi Permainan Bola Tangan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (1), 1-11.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana.
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Perss.
- Triansyah, A., Atmaja, N. M. K., Abdurrochim, M., & Bafadal, M. F. (2020). Peningkatan karakter kepedulian dan kerjasama dalam pembelajaran mata kuliah atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (2), 145-155.
- Turrohmah , M (2017) Hubungan kompetensi profesional guru Qur'an hadist dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di Ma Nurul Ulum Tulungagung Kec Gading Rejo Kab Pringsewu. *Masters thesis*, UIN Raden Intan Lampung.
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Usman, U. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Widarto. (2013). *Penelitian Ex Post Facto*. 1–8.
- Widiastuti. (2019). Mengatasi keterbatasan sarana prasarana pada pembelajaran pendidikan jasmani. *POLYGLOT: Jurnal Ilmiah*, 15(1)
- Yuliawan, D. (2016). Pembentukan Karakter Anak Dengan Jiwa Sportif Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Sportif*, 2(1), 101–112.
- Zainal, Nur F. (2020). Pengukuran, Assessment dan Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika. Laplace : *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 8–26.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan *Expert Judgement*

Hal : Pemohonan *Expert Judgement*

Lampiran : 1 Bandel Tes Penelitian

Kepada : Yth. Drs. Amat Komari, M.Si.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Indah Larasati

NIM : 18601241083

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* tes untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul "Sumbangan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman tahun Ajaran 2021/2022".

Dengan permohonan ini, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

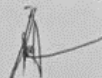
Pembimbing



Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 196107311990011001

Yogyakarta, 03 Maret 2022

Hormat saya,





Indah Larasati
NIM. 18601241083

Lampiran 2. Hasil *Expert Judgement*

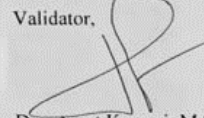
Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Indah Larasati
NIM : 18601241083
Judul TA : Sumbangan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Motivasi Belajar (X1)	
2.	Kesiapan Belajar (X2)	
Komentar Umum/Lain-lain:		

Yogyakarta, 04 Maret 2022

Validator,



Drs. Amat Komari, M.Si

NIP. 196204221990011001

Lampiran 3. Surat Pernyataan *Expert Judgement*

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Amat Komari, M.Si
NIP : 196204221990011001
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Indah Larasati
NIM : 18601241083
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Sumbangan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir. Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 03 Maret 2022


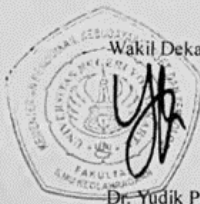
Validator

Drs. Amat Komari, M.Si
NIP. 196204221990011001

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
Nomor : 712/UN34.16/PT.01.04/2022	6 April 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth . Kepala SMP Negeri 3 Depok Sopalan, Krodan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55282	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Indah Larasati
NIM	: 18601241083
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: SUMBANGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PIJOK SISWA KELAS VIII SMP N 3 DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2021/2022
Waktu Penelitian	: 11 - 30 April 2022
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Tembusan :	Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP 19820815 200501 1 002
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 DEPOK
Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
Telepon (0274) 885664, Faksimile (0274) 885664

SURAT KETERANGAN

No : 423.4/ 110

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darto, S.Pd
NIP : 19701215 199702 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Indah Larasati
NIM : 18601241083
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi - S1

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 3 Depok Sleman pada tanggal 12 April s.d 30 April 2022 dengan judul "Sumbangan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMPN 3 Depok Sleman Tahun ajaran 2021/2022"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 23 April 2022

Kepala Sekolah



Lampiran 6. Angket Uji Coba Instrumen

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket

1. Waktu Pengisian 20 Menit
2. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
4. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan kondisi adik - adik yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (√) pada kotak yang telah disediakan.
5. Pilihlah jawaban
 STS : Jika Anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan
 TS : Jika Anda Tidak Setuju dengan pernyataan
 S : Jika Anda Setuju dengan pernyataan
 SS : Jika Anda Sangat Setuju dengan pernyataan

Contoh:

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya belajar PJOK karena saya menginginkan hasil belajar yang tinggi			√	

A. Identitas responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Butir Pernyataan Motivasi Belajar Siswa

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
A. Memiliki Keinginan Untuk Berhasil					
1.	Saya yakin dapat menguasai materi pelajaran PJOK				
2.	Saya menyelesaikan tugas PJOK yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya				

3.	Saya belajar PJOK karena saya ingin mendapatkan hasil belajar yang tinggi				
4.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran PJOK				
5.	Saya merasa perlu mengulang kembali materi yang sudah diajarkan guru				
6.	Ketika saya kurang memahami materi PJOK, saya terus belajar agar dapat menguasainya				
B. Tekun Dalam Mengerjakan Tugas					
7.	Saya mengerjakan tugas PJOK dengan sungguh-sungguh				
8.	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan benar				
9.	Saya gigih saat mengerjakan tugas PJOK				
10.	Saat mendapat tugas praktik saya rutin berlatih agar dapat melakukannya dengan benar				
11.	Saya mencari video tutorial di <i>youtube</i> untuk mengerjakan tugas PJOK				
12.	Saya mengumpulkan tugas PJOK tepat waktu				
C. Senang Bekerja Secara Mandiri					
13.	Saya lebih menyukai tugas individu daripada tugas kelompok				
14.	Saya mempelajari kembali materi PJOK yang sudah diajarkan guru di rumah				
15.	Saya mempraktikkan secara mandiri materi yang sudah diajarkan guru di rumah				
16.	Saya mengerjakan soal ulangan sendiri tanpa menyontek teman				
17.	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru				
18.	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya				
D. Cepat Bosan Pada Tugas-tugas Rutin					
19.	Saya tidak menyukai hal sama yang dilakukan berulang kali				
20.	Saya antusias dengan tugas baru yang diberikan guru pada setiap pertemuan				
21.	Saya senang mengerjakan tugas PJOK yang memiliki tingkat kesulitan berbeda di setiap pertemuan				

22.	Saya bosan ketika guru menjelaskan materi yang sama pada beberapa pertemuan				
23.	Saya lebih menyukai tugas yang berkaitan dengan dengan praktik lapangan				
24.	Saya tertarik ketika guru menyampaikan materi dengan metode yang berbeda setiap harinya				
E. Senang Memecahkan Masalah Soal-Soal					
25.	Saya senang saat mendapatkan tugas PJOK				
26.	Saya menggunakan <i>google</i> untuk membantu mengerjakan tugas PJOK				
27.	Saya tertantang mengerjakan tugas PJOK yang dianggap sulit oleh teman				
28.	Saya bertanya saat kesulitan mengerjakan tugas kepada teman yang pandai dalam pelajaran PJOK				
29.	Saya mengikuti forum belajar di sekolah untuk mengembangkan wawasan pengetahuan				
30.	Saya senang bermain tanya jawab dengan teman tentang materi pelajaran sebelum ulangan				
F. Mempunyai Tujuan di Masa Depan					
31.	Saya yakin dapat memenuhi nilai KKM pada mata pelajaran PJOK				
32.	Saya bercita-cita memiliki pekerjaan dengan penghasilan tetap				
33.	Saya berusaha meraih cita-cita yang saya impikan				
34.	Saya giat belajar agar dapat membanggakan orangtua				
35.	Saya berjuang mendapat nilai yang tinggi agar bisa masuk sekolah lanjutan favorit				
36.	Saya mengikuti kursus atau bimbingan belajar diluar jam sekolah				
G. Lingkungan Belajar yang Kondusif					
37.	Sirkulasi udara di kelas saya baik				
38.	Ruang kelas tertata dengan baik				
39.	Jaringan internet di kelas saya lancar				
40.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang aktivitas pembelajaran PJOK				

41.	Sekolah saya jauh dari hiruk pikuk keramaian				
42.	Sekolah saya memiliki lokasi yang strategis				

C. Butir Pernyataan Kesiapan Belajar Siswa

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
A. Kondisi Fisik					
1.	Saya memiliki waktu istirahat yang cukup				
2.	Saya memiliki penglihatan yang baik				
3.	Saya memiliki pendengaran yang baik				
4.	Saya memiliki tubuh yang sehat dan bugar				
5.	Saat mengikuti pelajaran dengan baik meskipun merasa lelah				
6.	Saya berolahraga minimal dua kali dalam satu minggu untuk menjaga kesehatan tubuh				
B. Kondisi Mental					
7.	Saya berani bertanya kepada guru saat kesulitan memahami materi				
8.	Saya berani berpendapat saat sedang berdiskusi				
9.	Saya berani memimpin pemanasan saat praktik di lapangan				
10.	Saya percaya diri saat presentasi di depan kelas				
11.	Saya tidak takut salah saat mengerjakan tugas PJOK				
12.	Saya mudah bersosialisasi dengan teman baru				
C. Kondisi Emosional					
13.	Saya senang saat mengikuti pelajaran PJOK				
14.	Saya antusias mengikuti pelajaran PJOK				
15.	Saya mengikuti pelajaran PJOK tanpa paksaan				
16.	Saya merasa rileks saat pelajaran PJOK				
17.	Suasana hati saya menjadi baik saat mengikuti pelajaran PJOK				
18.	Saya mudah memaafkan kesalahan yang dilakukan oleh teman				

D. Kebutuhan Penunjang Belajar Siswa					
19.	Saya memiliki <i>SmartPhone</i> sebagai media penunjang belajar				
20.	Saya dapat mengoperasikan laptop/komputer untuk keperluan belajar dengan baik				
21.	Saya memiliki buku acuan yang digunakan untuk menunjang pelajaran PJOK				
22.	Saya mampu membeli peralatan yang dibutuhkan untuk belajar dengan mudah				
23.	Saya mendapat uang saku ketika berangkat sekolah				
24.	Sebelum berangkat sekolah, saya sarapan terlebih dahulu				
E. Pengetahuan Siswa					
25.	Saya membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi PJOK				
26.	Saya mampu memahami setiap materi yang diterangkan oleh guru				
27.	Saya mampu menyimpulkan materi yang sudah diterangkan oleh guru				
28.	Saya membaca jurnal dan artikel untuk menambah wawasan pengetahuan				
29.	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan mudah				
30.	Saya mampu mengimplementasikan materi PJOK yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari				

Lampiran 7. Hasil Uji validitas dan Reliabilitas

1. Variabel Motivasi Belajar

Butir Angket	Correlations				Keterangan
	Pearson Correlation (R Hitung)	R tabel	Sig. (2 tailed)	N	
1.	.473*	.254	.000	60	Valid
2.	.426*	.254	.001	60	Valid
3.	.397*	.254	.002	60	Valid
4.	.555*	.254	.000	60	Valid
5.	.100*	.254	.447	60	Tidak Valid
6.	.386*	.254	.002	60	Valid
7.	.625*	.254	.000	60	Valid
8.	.548*	.254	.000	60	Valid
9.	.605*	.254	.000	60	Valid
10.	.660*	.254	.000	60	Valid
11.	.357*	.254	.005	60	Valid
12.	.494*	.254	.000	60	Valid
13.	.194*	.254	.138	60	Tidak Valid
14.	.651*	.254	.000	60	Valid
15.	.596*	.254	.000	60	Valid
16.	.436*	.254	.000	60	Valid
17.	.445*	.254	.000	60	Valid
18.	.466*	.254	.000	60	Valid
19.	.140*	.254	.287	60	Tidak Valid
20.	.605*	.254	.000	60	Valid
21.	.476*	.254	.000	60	Valid
22.	.046*	.254	.725	60	Tidak Valid
23.	.402*	.254	.001	60	Valid
24.	.366*	.254	.004	60	Valid
25.	.489*	.254	.000	60	Valid
26.	.065*	.254	.620	60	Tidak Valid
27.	.202*	.254	.121	60	Tidak Valid
28.	.103*	.254	.433	60	Tidak Valid
29.	.412*	.254	.001	60	Valid
30.	.378*	.254	.003	60	Valid
31.	.501*	.254	.000	60	Valid
32.	.413*	.254	.001	60	Valid
33.	.548*	.254	.000	60	Valid
34.	.628*	.254	.000	60	Valid
35.	.522*	.254	.000	60	Valid
36.	.077*	.254	.557	60	Tidak Valid
37.	.186*	.254	.154	60	Tidak Valid
38.	.464*	.254	.000	60	Valid

39.	.143*	.254	.276	60	Tidak Valid
40.	.518*	.254	.000	60	Valid
41.	.286*	.254	.027	60	Valid
42.	.602*	.254	.000	60	Valid

**Correlation is significant at the 0. 01 level (2-tailed)

*Correlation is significant at the 0. 05 (2-tailed)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	32

2. Variabel Kesiapan Belajar

Butir Angket	Correlations				Keterangan
	Pearson Correlation (R Hitung)	R Tabel	Sig. (2 tailed)	N	
1	.284*	.254	.028	60	Valid
2	.402*	.254	.001	60	Valid
3	.593*	.254	.000	60	Valid
4	.689*	.254	.000	60	Valid
5	.610*	.254	.000	60	Valid
6	.534*	.254	.000	60	Valid
7	.566*	.254	.000	60	Valid
8	.503*	.254	.000	60	Valid
9	.759*	.254	.000	60	Valid
10	.622*	.254	.000	60	Valid
11	.575*	.254	.000	60	Valid
12	.495*	.254	.000	60	Valid
13	.596*	.254	.000	60	Valid

14	.632*	.254	.000	60	Valid
15	.667*	.254	.000	60	Valid
16	.518*	.254	.000	60	Valid
17	.504*	.254	.000	60	Valid
18	.395*	.254	.002	60	Valid
19	.272*	.254	.036	60	Valid
20	.365*	.254	.004	60	Valid
21	.433*	.254	.001	60	Valid
22	.504*	.254	.000	60	Valid
23	.313*	.254	.015	60	Valid
24	.249*	.254	.055	60	Tidak Valid
25	.517*	.254	.000	60	Valid
26	.655*	.254	.000	60	Valid
27	.699*	.254	.000	60	Valid
28	.491*	.254	.000	60	Valid
29	.737*	.254	.000	60	Valid
30	.645*	.254	.000	60	Valid

**Correlation is significant at the 0. 01 level (2-tailed)

*Correlation is significant at the 0. 05 (2-tailed)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	30

Lampiran 8. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket

6. Waktu Pengisian 20 Menit
7. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
8. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
9. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan kondisi adik - adik yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (√) pada kotak yang telah disediakan.
10. Pilihlah jawaban
STS : Jika Anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan
TS : Jika Anda Tidak Setuju dengan pernyataan
S : Jika Anda Setuju dengan pernyataan
SS : Jika Anda Sangat Setuju dengan pernyataan

Contoh:

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya belajar PJOK karena saya menginginkan hasil belajar yang tinggi			√	

D. Identitas responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

E. Butir Pernyataan Motivasi Belajar Siswa

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
H. Memiliki Keinginan Untuk Berhasil					
1.	Saya yakin dapat menguasai materi pelajaran PJOK				
2.	Saya menyelesaikan tugas PJOK yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya				

3.	Saya belajar PJOK karena saya ingin mendapatkan hasil belajar yang tinggi				
4.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran PJOK				
5.	Ketika saya kurang memahami materi PJOK, saya terus belajar agar dapat menguasainya				
I. Tekun Dalam Mengerjakan Tugas					
6.	Saya mengerjakan tugas PJOK dengan sungguh-sungguh				
7.	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan benar				
8.	Saya gigih saat mengerjakan tugas PJOK				
9.	Saat mendapat tugas praktik saya rutin berlatih agar dapat melakukannya dengan benar				
10.	Saya mencari video tutorial di <i>youtube</i> untuk mengerjakan tugas PJOK				
11.	Saya mengumpulkan tugas PJOK tepat waktu				
J. Senang Bekerja Secara Mandiri					
12.	Saya mempelajari kembali materi PJOK yang sudah diajarkan guru di rumah				
13.	Saya mempraktikkan secara mandiri materi yang sudah diajarkan guru di rumah				
14.	Saya mengerjakan soal ulangan sendiri tanpa menyontek teman				
15.	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru				
16.	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya				
K. Cepat Bosan Pada Tugas-tugas Rutin					
17.	Saya antusias dengan tugas baru yang diberikan guru pada setiap pertemuan				
18.	Saya senang mengerjakan tugas PJOK yang memiliki tingkat kesulitan berbeda di setiap pertemuan				
19.	Saya lebih menyukai tugas yang berkaitan dengan dengan praktik lapangan				
20.	Saya tertarik ketika guru menyapaikan materi dengan metode yang berbeda setiap harinya				
L. Senang Memecahkan Masalah Soal-Soal					
21.	Saya senang saat mendapatkan tugas PJOK				

22.	Saya mengikuti forum belajar di sekolah untuk mengembangkan wawasan pengetahuan				
23.	Saya senang bermain tanya jawab dengan teman tentang materi pelajaran sebelum ulangan				
M. Mempunyai Tujuan di Masa Depan					
24.	Saya yakin dapat memenuhi nilai KKM pada mata pelajaran PJOK				
25.	Saya bercita-cita memiliki pekerjaan dengan penghasilan tetap				
26.	Saya berusaha meraih cita-cita yang saya impikan				
27.	Saya giat belajar agar dapat membanggakan orangtua				
28.	Saya berjuang mendapat nilai yang tinggi agar bisa masuk sekolah lanjutan favorit				
N. Lingkungan Belajar yang Kondusif					
29.	Ruang kelas tertata dengan baik				
30.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang aktivitas pembelajaran PJOK				
31.	Sekolah saya jauh dari hiruk pikuk keramaian				
32.	Sekolah saya memiliki lokasi yang strategis				

F. Butir Pernyataan Kesiapan Belajar Siswa

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
F. Kondisi Fisik					
1.	Saya memiliki waktu istirahat yang cukup				
2.	Saya memiliki penglihatan yang baik				
3.	Saya memiliki pendengaran yang baik				
4.	Saya memiliki tubuh yang sehat dan bugar				
5.	Saat mengikuti pelajaran dengan baik meskipun merasa lelah				
6.	Saya berolahraga minimal dua kali dalam satu minggu untuk menjaga kesehatan tubuh				
G. Kondisi Mental					

7.	Saya berani bertanya kepada guru saat kesulitan memahami materi				
8.	Saya berani berpendapat saat sedang berdiskusi				
9.	Saya berani memimpin pemanasan saat praktik di lapangan				
10.	Saya percaya diri saat presentasi di depan kelas				
11.	Saya tidak takut salah saat mengerjakan tugas PJOK				
12.	Saya mudah bersosialisasi dengan teman baru				
H. Kondisi Emosional					
13.	Saya senang saat mengikuti pelajaran PJOK				
14.	Saya antusias mengikuti pelajaran PJOK				
15.	Saya mengikuti pelajaran PJOK tanpa paksaan				
16.	Saya merasa rileks saat pelajaran PJOK				
17.	Suasana hati saya menjadi baik saat mengikuti pelajaran PJOK				
18.	Saya mudah memaafkan kesalahan yang dilakukan oleh teman				
I. Kebutuhan Penunjang Belajar Siswa					
19.	Saya memiliki <i>SmartPhone</i> sebagai media penunjang belajar				
20.	Saya dapat mengoperasikan laptop/komputer untuk keperluan belajar dengan baik				
21.	Saya memiliki buku acuan yang digunakan untuk menunjang pelajaran PJOK				
22.	Saya mampu membeli peralatan yang dibutuhkan untuk belajar dengan mudah				
23.	Saya mendapat uang saku ketika berangkat sekolah				
J. Pengetahuan Siswa					
24.	Saya membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi PJOK				
25.	Saya mampu memahami setiap materi yang diterangkan oleh guru				
26.	Saya mampu menyimpulkan materi yang sudah diterangkan oleh guru				
27.	Saya membaca jurnal dan artikel untuk menambah wawasan pengetahuan				

28.	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan mudah				
29.	Saya mampu mengimplementasikan materi PJOK yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari				

Lampiran 9. Rekapitulasi Data Penelitian

No.	Nama	Variabel Motivasi Belajar	Variabel Kesiapan Belajar	Variabel Hasil Belajar
1.	AGNAR	116	101	100
2.	ANA	88	89	92
3.	ANDHIKA	84	76	66
4.	ATHALA	100	90	90
5.	AULIA	106	79	72
6.	BINTANG	90	92	92
7.	DARIS	100	81	88
8.	DAVA	82	70	26
9.	DHIA	89	79	88
10.	DHIAN	104	91	78
11.	DHINI	102	85	96
12.	DILA	93	85	86
13.	ESTHA	102	81	92
14.	FIANA	99	76	58
15.	FILZA	86	85	82
16.	FINA	100	85	98
17.	FIRLYANA	108	100	96
18.	HANINDYA	105	84	72
19.	HANUM	114	99	94

20.	ISNA	110	94	84
21.	KIRANA	113	85	84
22.	MEDINA	101	84	98
23.	AGUNG	95	87	86
24.	ARIEF	99	87	92
25.	NADA	105	90	90
26.	NAYLA	90	80	92
27.	NAYOTTAMA	105	82	78
28.	SAFIAN	98	87	92
29.	SALSABILA	104	86	94
30.	SYIFA	109	98	98
31.	AGUSTINA	110	91	94
32.	AHMAD	99	80	98
33.	AILSYA	106	98	96
34.	ANDREA	109	92	94
35.	ANGGITA	101	96	98
36.	ARLITA	103	91	90
37.	AULYA	108	91	90
38.	AURA	102	85	94
39.	BILAL	111	109	100
40.	CHATARINA	100	74	98
41.	CHATARINA	93	88	88

42.	CHIKA	114	88	100
43.	ELVINA	96	80	92
44.	GODELIVA	101	84	92
45.	KARUNIA	108	99	98
46.	LUTHFI	96	80	78
47.	LUTHFIE	100	86	94
48.	MARIA	109	89	96
49.	MIKAYLA	90	85	78
50.	NAUFAL	96	82	74
51.	NAFISA	110	89	100
52.	NAUFAL	84	73	74
53.	NEHA	103	85	92
54.	PRAHARA	101	73	88
55.	RAFA	86	77	90
56.	RAFAEL	104	85	96
57.	RASENDRIYA	99	91	82
58.	RIFANA	101	84	94
59.	SEKARAYU	107	96	100
60.	SEPTIA	96	84	78

Lampiran 10. Statistik Penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Motivasi	Kesiapan siswa	Nilai PAS
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		100,6500	86,9833	88,1667
Median		101,0000	85,0000	92,0000
Mode		100.00 ^a	85,00	92,00
Std. Deviation		8,21909	8,15006	12,28085
Minimum		82,00	70,00	26,00
Maximum		116,00	109,00	100,00
Sum		6039,00	5219,00	5290,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	82.00	1	1,7	1,7	1,7
	84.00	3	5,0	5,0	6,7
	86.00	1	1,7	1,7	8,3
	88.00	1	1,7	1,7	10,0
	89.00	1	1,7	1,7	11,7
	90.00	3	5,0	5,0	16,7
	93.00	2	3,3	3,3	20,0
	95.00	1	1,7	1,7	21,7
	96.00	4	6,7	6,7	28,3
	98.00	1	1,7	1,7	30,0
	99.00	4	6,7	6,7	36,7
	100.00	5	8,3	8,3	45,0
	101.00	5	8,3	8,3	53,3
	102.00	3	5,0	5,0	58,3
	103.00	2	3,3	3,3	61,7
	104.00	3	5,0	5,0	66,7
	105.00	2	3,3	3,3	70,0
106.00	3	5,0	5,0	75,0	
107.00	1	1,7	1,7	76,7	

108.00	3	5,0	5,0	81,7
109.00	3	5,0	5,0	86,7
110.00	3	5,0	5,0	91,7
111.00	1	1,7	1,7	93,3
113.00	1	1,7	1,7	95,0
114.00	2	3,3	3,3	98,3
116.00	1	1,7	1,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Kesiapan siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70.00	1	1,7	1,7	1,7
73.00	1	1,7	1,7	3,3
74.00	1	1,7	1,7	5,0
76.00	3	5,0	5,0	10,0
77.00	1	1,7	1,7	11,7
79.00	2	3,3	3,3	15,0
80.00	4	6,7	6,7	21,7
81.00	2	3,3	3,3	25,0
82.00	2	3,3	3,3	28,3
84.00	5	8,3	8,3	36,7
85.00	9	15,0	15,0	51,7
86.00	2	3,3	3,3	55,0
87.00	3	5,0	5,0	60,0
88.00	1	1,7	1,7	61,7
89.00	3	5,0	5,0	66,7
90.00	2	3,3	3,3	70,0
91.00	5	8,3	8,3	78,3
92.00	2	3,3	3,3	81,7
94.00	1	1,7	1,7	83,3
97.00	2	3,3	3,3	86,7
98.00	2	3,3	3,3	90,0
99.00	2	3,3	3,3	93,3
100.00	1	1,7	1,7	95,0
101.00	1	1,7	1,7	96,7
109.00	2	3,3	3,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Nilai PAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26.00	1	1,7	1,7	1,7
	58.00	1	1,7	1,7	3,3
	66.00	1	1,7	1,7	5,0
	72.00	2	3,3	3,3	8,3
	74.00	2	3,3	3,3	11,7
	78.00	5	8,3	8,3	20,0
	82.00	2	3,3	3,3	23,3
	84.00	2	3,3	3,3	26,7
	86.00	2	3,3	3,3	30,0
	88.00	4	6,7	6,7	36,7
	90.00	5	8,3	8,3	45,0
	92.00	9	15,0	15,0	60,0
	94.00	7	11,7	11,7	71,7
	96.00	5	8,3	8,3	80,0
	98.00	7	11,7	11,7	91,7
	100.00	5	8,3	8,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Lampiran 11. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi	Kesiapan siswa	Nilai PAS
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	100,6500	86,9833	88,1667
	Std. Deviation	8,21909	8,15006	12,28085
Most Extreme Differences	Absolute	,120	,113	,195
	Positive	,069	,113	,168
	Negative	-,120	-,074	-,195
Kolmogorov-Smirnov Z		,933	,874	1,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,349	,430	,213

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

Means

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai PAS * Motivasi	60	100,0%	0	0,0%	60	100,0%
Nilai PAS * Kesiapan siswa	60	100,0%	0	0,0%	60	100,0%

Nilai PAS * Motivasi

Report

Nilai PAS

Motivasi	Mean	N	Std. Deviation
82.00	26,000 0	1	
84.00	74,000 0	3	8,00000
86.00	90,000 0	1	
88.00	92,000 0	1	
89.00	88,000 0	1	
90.00	87,333 3	3	8,08290
93.00	87,000 0	2	1,41421
95.00	86,000 0	1	
96.00	80,500 0	4	7,89515
98.00	92,000 0	1	
99.00	82,500 0	4	17,61628
100.00	93,600 0	5	4,56070
101.00	94,000 0	5	4,24264
102.00	94,000 0	3	2,00000
103.00	91,000 0	2	1,41421
104.00	89,333 3	3	9,86577
105.00	84,000 0	2	8,48528
106.00	87,333 3	3	13,31666
107.00	100,00 00	1	

108.00	94,666 7	3	4,16333
109.00	88,666 7	3	14,46836
110.00	92,666 7	3	8,08290
111.00	100,00 00	1	
113.00	84,000 0	1	
114.00	97,000 0	2	4,24264
116.00	100,00 00	1	
Total	88,166 7	60	12,28085

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai PAS * Motivasi	Between Groups	(Combined)	6131,133	25	245,245	3,013	,002
		Linearity	2048,676	1	2048,676	25,172	,000
		Deviation from Linearity	4082,457	24	170,102	1,090	,124
	Within Groups	2767,200	34	81,388			
Total			8898,333	59			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Nilai PAS * Motivasi	,480	,230	,830	,689

Nilai PAS * Kesiapan siswa

Report

Nilai PAS

Kesiapan siswa	Mean	N	Std. Deviation
70.00	26,000 0	1	
73.00	74,000 0	1	
74.00	98,000 0	1	
76.00	70,666 7	3	15,53491
77.00	90,000 0	1	
79.00	80,000 0	2	11,31371
80.00	90,000 0	4	8,48528
81.00	90,000 0	2	2,82843
82.00	76,000 0	2	2,82843
84.00	86,800 0	5	11,18928
85.00	89,555 6	9	7,19568
86.00	94,000 0	2	0,00000
87.00	90,000 0	3	3,46410
88.00	88,000 0	1	
89.00	95,333 3	3	3,05505
90.00	90,000 0	2	0,00000
91.00	86,800 0	5	6,57267
92.00	93,000 0	2	1,41421
94.00	84,000 0	1	
97.00	96,000 0	2	2,82843

98.00	97,000 0	2	1,41421
99.00	100,00 00	2	0,00000
100.00	96,000 0	1	
101.00	100,00 00	1	
109.00	100,00 00	2	0,00000
Total	88,166 7	60	12,28085

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai PAS * Kesiapan siswa	Between Groups	(Com bined)	6913,178	24	288,04 9	5,079	,000
		Line arity	2809,461	1	2809,4 61	49,533	,000
		Dev iatio n fro m Line arity	4103,717	23	178,42 2	1,146	,101
Within Groups			1985,156	35	56,719		
Total			8898,333	59			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Nilai PAS * Kesiapan siswa	,562	,316	,881	,777

Lampiran 12. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		Motivasi	Kesiapan siswa	Nilai PAS
Motivasi	Pearson Correlation	1	.646**	.480**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	60	60	60
Kesiapan siswa	Pearson Correlation	.646**	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	60	60	60
Nilai PAS	Pearson Correlation	.480**	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Analisis Regresi Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kesiapan siswa, Motivasi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Nilai PAS

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 ^a	.339	.316	10,15720	2,361

a. Predictors: (Constant), Kesiapan siswa, Motivasi

b. Dependent Variable: Nilai PAS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3017,720	2	1508,860	14,625	.000 ^b
	Residual	5880,613	57	103,169		
	Total	8898,333	59			

a. Dependent Variable: Nilai PAS

b. Predictors: (Constant), Kesiapan siswa, Motivasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,349	16,936		,080	,937		
	Motivasi	,300	,211	,200	1,421	,016	,583	1,707
	Kesiapan siswa	,652	,213	,432	3,065	,003	,583	1,707

a. Dependent Variable: Nilai PAS

3. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

N	X1	X2	Y	X1Y	X2Y
1	116	101	100	11600	10100

2	88	89	92	8096	8188
3	84	76	66	5544	5016
4	100	90	90	9000	8100
5	106	79	72	7632	5688
6	90	92	92	8280	8464
7	100	81	88	8800	7128
8	82	70	26	2132	1820
9	89	79	88	7832	6952
10	104	91	78	8112	7098
11	102	85	96	9792	8160
12	93	85	86	7998	7310
13	102	81	92	9384	7452
14	99	76	58	5742	4408
15	84	85	82	6888	6970
16	100	85	98	9800	8330
17	108	100	96	10368	9600
18	109	84	72	7848	6048
19	114	97	94	10716	9118
20	110	94	84	9240	7896
21	113	85	84	9492	7140
22	101	84	98	9898	8232
23	95	87	86	8170	7482

24	99	87	92	9108	8004
25	105	90	90	9450	8100
26	90	80	92	8280	7360
27	105	82	78	8190	6396
28	98	87	92	9016	8004
29	104	86	94	9776	8084
30	109	98	98	10682	9604
31	110	91	94	10340	8554
32	99	80	98	9702	7840
33	106	98	96	10176	9408
34	106	92	94	9964	8648
35	101	97	98	9898	9506
36	103	91	90	9270	8190
37	108	91	90	9720	8190
38	102	85	94	9588	7990
39	111	109	100	11100	10900
40	100	74	98	9800	7252
41	93	88	88	8184	7744
42	114	109	100	11400	10900
43	96	80	92	8832	7360
44	101	84	92	9292	7728
45	108	89	98	10584	8722

46	96	80	78	7488	6240
47	100	86	94	9400	8084
48	109	89	96	10464	8544
49	90	85	78	7020	6630
50	96	82	74	7104	6068
51	110	99	100	11000	9900
52	84	73	74	6216	5402
53	103	85	92	9476	7820
54	101	76	88	8888	6688
55	86	77	90	7740	6930
56	104	85	96	9984	8160
57	99	91	82	8118	7462
58	101	84	94	9494	7896
59	107	99	100	10700	9900
60	96	84	78	7488	6552
Jumlah				535296	463460

a. Sumbangan Relatif (SR)

$$SR_1 = \frac{a_1 x_1 y}{a_1 x_1 y + a_2 x_2 y} \times 100\%$$

$$SR_1 = \frac{0,300.535296}{0,300.535296 + 0,652.463460} \times 100\%$$

$$SR_1 = 34,68 \%$$

$$SR_2 = \frac{a_2 x_2 y}{a_1 x_1 y + a_2 x_2 y} \times 100\%$$

$$SR_2 = \frac{0,652.463460}{0,300.535296 + 0,652.463460} \times 100\%$$

$$SR_2 = 65,32 \%$$

b. Sumbangan Efektif (SE)

x₁

$$SE = SR_1 \times R^2$$

$$34,68\% \times 0,339$$

$$11,75 \%$$

x₂

$$SE = SR_2 \times R^2$$

$$65,32\% \times 0,339$$

$$22,14 \%$$

Lampiran 13. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : INDAH LARASATI
 NIM : 18601241083
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
 Pembimbing : Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1			
2	07/2-22	Di'cek lagi. Tulang belakang dan tulang dada bagian atas dan bagian bawah.	
3	11/2-22	Cara mengukur gaya angkat diukur.	
4	17/5-22	Keperawatan di Ekspulsi gut vent.	
5	18/5-22	Amal Rata	
6	18/5-22	Cara hubungan antara variabel X dan Y.	
7	19/5-22	Asas penelitian	
8	20/5-22	ace ujian	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 14. Dokumentasi

1. Uji Coba Instrumen



(Siswa sedang mengisi angket uji coba)



(Peneliti membantu siswa yang kesulitan mengisi angket uji coba)



(Siswa mengisi angket uji coba)



(Peneliti membantu siswa yang kesulitan mengisi angket ujicoba)



(Siswa mengisi angket uji coba)



(Siswa mengisi angket uji coba)

2. Pengambilan data



(Peneliti menjelaskan teknik pengisian angket penelitian)



(Siswa mengisi angket penelitian)



(Peneliti menjelaskan teknis pengisian angket)



(Siswa mengisi angket penelitian)